



PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)
Telepon / Phone : 3150451, 3150455, 3908119, 3908120 Fax : 62-21-3150457
Alamat Kawat / Cable Address OIKOUMENE JAKARTA
Email : pgi@bit.net.id

30 September 2015

No : 808/PGI-XVI/2015
Hal : Penghentian Kekerasan di Papua

Yang Terhormat
Presiden Republik Indonesia
Bapak H. Joko Widodo
Di tempat

Salam sejahtera,

Kami berdoa semoga Bapak Presiden selalu diberkati oleh Yang Maha Kuasa dalam melaksanakan tugas memimpin dan melayani masyarakat dan bangsa Indonesia dengan hikmat dan kebijaksanaan.

Di tengah kesibukan Bapak yang padat dengan upaya mengatasi beragam problem yang sedang menimpa bangsa kita, izinkanlah melalui kesempatan ini kami memohon perhatian Bapak atas peristiwa penembakan yang menyebabkan seorang pemuda tewas dan seorang lagi luka parah, pada 28 September 2015 di Timika.

Kami menghimbau Bapak untuk mendesak Kapolri dan pihak-pihak terkait untuk mengusut tuntas kasus ini, dan meminta jaminan agar peristiwa yang sama tidak terulang kembali.

Kami merasa perlu menyampaikan hal ini secara langsung kepada Bapak atas beberapa pertimbangan yang sangat mendesak, antara lain:


1. Peristiwa penembakan ini merupakan peristiwa yang selalu terulang dan terulang. Persis sebulan sebelumnya, 28 Agustus 2015, juga terjadi penembakan di Timika dan Sorong. Sementara peristiwa Paniai pada 14 Desember 2014 juga belum tuntas pengusutannya. Kejadian-kejadian seperti ini, menambah deretan jumlah kekerasan yang menelan korban jiwa di Papua. Dan yang sangat disesalkan adalah tidak tuntasnya pengusutan terhadap berbagai peristiwa kekerasan tersebut.
2. Hal ini menimbulkan kesan bahwa sedang terjadi pembiaran oleh Negara terhadap kasus-kasus kekerasan yang menelan korban jiwa di tanah Papua.
3. Gereja-gereja di Papua bersama elemen masyarakat lainnya telah mengikrarkan Papua sebagai Tanah Damai dan akan terus berjuang ke arah itu. Perhatian Bapak Presiden, lewat kunjungan dan beberapa pidato Bapak, sejalan dengan tekad dan harapan gereja-gereja di Tanah Papua tersebut. Namun peristiwa demi peristiwa yang terjadi, memperlihatkan arah yang sebaliknya. Kami sangat kuatir, hal ini akan membawa dampak yang kurang baik bagi

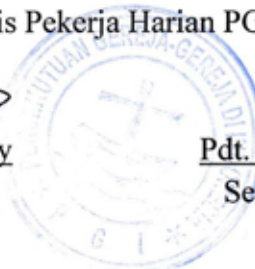
penyelesaian masalah Papua yang lebih komprehensif, apalagi bila masyarakat Papua makin kehilangan kepercayaan kepada Pemerintah Pusat. Pada gilirannya hal ini secara langsung akan melemahkan segala bentuk mediasi dan intervensi pembangunan gereja yang dilakukan oleh dan jejaring pelayanan kemanusiaan di Tanah Papua.


Karena itu, kami menghimbau Bapak Presiden untuk sesegera mungkin mengimplementasikan komitmen Bapak Presiden terhadap pembangunan Papua yang lebih komprehensif sebagaimana Bapak kumandangkan sejak masa kampanye lalu, pun pada kunjungan Bapak Presiden ke Papua. Menurut hormat kami, penghentian segala bentuk kekerasan dan aksi-aksi yang melukai hati masyarakat Papua sangat diperlukan untuk mengawali semua itu.

Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Teriring salam dan doa kami,
a.n Majelis Pekerja Harian PGI


Pdt. Dr. Albertus Patty
Ketua




Pdt. Gomar Gultom
Sekretaris Umum